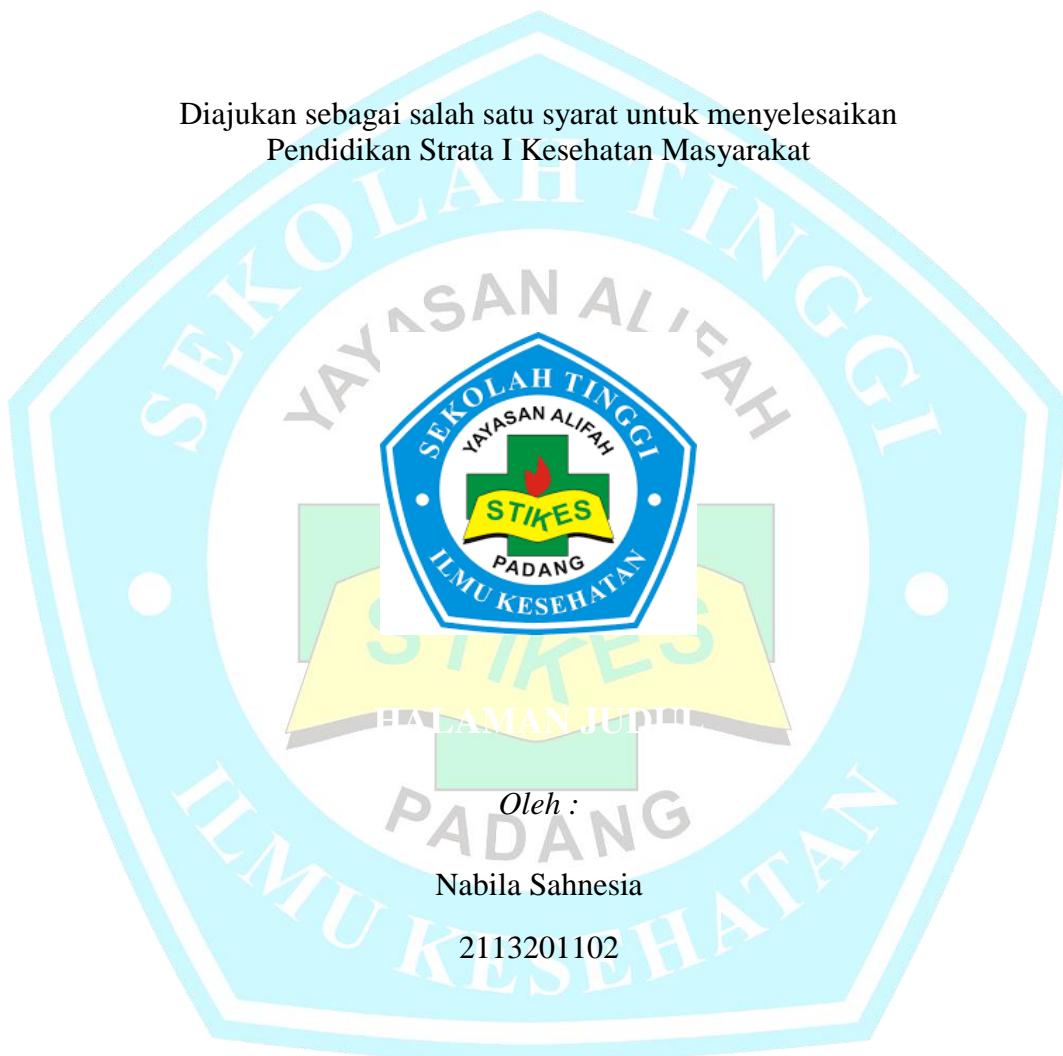


SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS GAMBOK KABUPATEN SIJUNJUNG TAHUN 2024

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata I Kesehatan Masyarakat



PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2024

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Nabila Sahnesia

Nim : 2113201102

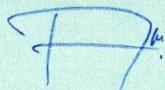
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Gambok Kabupaten Sijunjung Tahun 2024

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

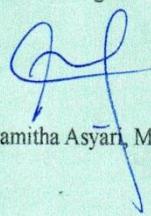
Padang, September 2024

Pembimbing I



(Alkafi, MM)

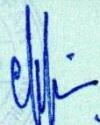
Pembimbing II



(Dian Paramitha Asyari, M.Kes)

Disahkan oleh

Ketua STIKes Alifah



(Dr. Fanny Ayudia, S.SiT, M.Biomed)

PERNYATAAN PENGUJI

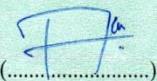
Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Nabila Sahnesia
Nim : 2113201102
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Gambok Kabupaten Sijunjung Tahun 2024

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang

DEWAN PENGUJI

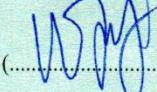
Pembimbing I
Alkafi, M.M


(.....)

Pembimbing II
Dian Paramitha Asyari, M.Kes


(.....)

Penguji I
Wilda Tri Yuliza, M.Kes

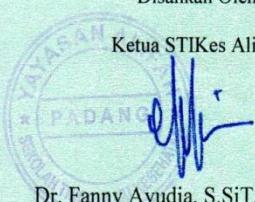

(.....)

Penguji II
Bermansyah, M.Kes

(.....)

Disahkan Oleh

Ketua STIKes Alifah



Dr. Fanny Ayudia, S.SiT, M.Biomed

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
Skripsi, September 2024

Nabila Sahnesia

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Program Prolanis Pada Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Gambok Kabupaten Sijunjung Tahun 2024
Vi+92 halaman, 11 tabel, 3 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

International Diabetes Federation tahun 2021, menyebutkan sebanyak 6,7 juta orang meninggal dunia akibat diabetes melitus. Data Dinkes Kabupaten Sijunjung menunjukkan angka penderita DM di Puskesmas Gambok sebanyak 158 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan program prolanis pada pasien diabetes melitus di puskesmas Gambok tahun 2024.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Gambok Kabupaten Sijunjung Kota Padang pada bulan Maret - Agustus 2024 dengan 61 sampel dengan teknik *stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, kemudian data diolah dan dianalisis dengan menggunakan program SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian 68,9% pasien DM tidak memanfaatkan program Prolanis, 62,3% pasien DM memiliki tingkat pengetahuan kurang baik, 55,7% pasien DM memiliki keluarga yang tidak mendukung, dan 45,9% pasien DM menyatakan dukungan petugas kesehatan kurang. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan (*p*-value 0,000), dukungan keluarga (*p*-value 0,023) dan dukungan petugas kesehatan (*p*-value 0,024) dengan pemanfaatan prolanis pada pasien diabetes melitus.

Tingkat pengetahuan, dukungan keluarga dan peran petugas kesehatan merupakan faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan prolanis pada pasien diabetes melitus. Diharapkan kepada petugas kesehatan lebih sering melakukan penyuluhan untuk memberikan edukasi bagi pasien dan keluarganya tentang prolanis dan penyakit yang dideritanya sehingga pasien lebih menyadari manfaat prolanis untuk penyakit yang dideritanya, menjalin komunikasi dengan masyarakat terkait pelaksanaan Prolanis, meningkatkan kapasitas petugas melalui pelatihan.

Daftar Bacaan : 33 (2014-2023)

Kata Kunci : Diabetes melitus, keluarga , pengetahuan, petugas kesehatan, prolanis.

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
Skripsi, September 2024

Nabila Sahnesia

Factors Associated with the Utilization of the Prolanis Program Among Diabetes Mellitus Patients at Puskesmas Gambok, Sijunjung Regency, in 2024

vi + 92 pages, 11 tables, 3 pictures, 12 attachments

ABSTRACT

The International Diabetes Federation in 2021 reported that 6.7 million people worldwide died due to diabetes mellitus. Data from the Sijunjung District Health Office indicates that there are 158 diabetes mellitus patients at the Gambok Community Health Center. This study aims to identify the factors related to the utilization of the Prolanis program among diabetes mellitus patients at the Gambok Community Health Center in 2024.

This type of research is quantitative. The study was conducted at the Gambok Community Health Center in Sijunjung District, Padang City, from March to August 2024, with a sample size of 61 using stratified random sampling techniques. Data collection was performed using a questionnaire, and the data were processed and analyzed using SPSS software.

*Based on the research results, 68.9% of diabetes mellitus patients did not utilize the Prolanis program, 62.3% had a poor level of knowledge, 55.7% had unsupportive families, and 45.9% reported insufficient support from health workers. There is a relationship between knowledge level (*p*-value 0.000), family support (*p*-value 0.023), and health worker support (*p*-value 0.024) with the utilization of Prolanis among diabetes mellitus patients.*

Knowledge level, family support, and the role of health workers are factors associated with the utilization of Prolanis among diabetes mellitus patients. It is hoped that health workers will conduct more outreach to educate patients and their families about Prolanis and their illnesses so that patients become more aware of the benefits of Prolanis for their condition, establish communication with the community regarding the implementation of Prolanis, and enhance the capacity of health workers through training.

Reading list : 33 (2014-2023)

Keywords : Diabetes mellitus, family, knowledge, health workers, prolantis.